



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 8801-8813

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Kontribusi Laba Bumdes Terhadap Pendapatan Asli Desa pada Bumdes Mbule Sio di Desa Lekunik Dan Bumdes Oka Beuk Di Desa Sanggaoen Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao

Marthen Lona

Prodi Manajemen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Nusa Lontar Rote

Email: [marthenlona30@gmail.com](mailto:marthenlona30@gmail.com) <sup>1</sup>✉

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis kontribusi laba Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) pada BUMdes Mbule Sio di Desa Lekunik dan BUMdes Oka Beuk di Desa Sanggaoen Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao terhadap Pendapatan Asli Desa. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif berupa studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, angket atau kuisisioner, wawancara, dan dokumen lainnya kemudian data tersebut dianalisis dengan teknik analisis komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Mbule Sio telah memberikan kontribusi laba bersih terhadap Pendapatan Asli Desa Lekunik selama tahun 2019 dan tahun 2020, demikian pula halnya dengan BUMDes Oka Beuk terhadap Pendapatan Asli Desa Sanggaoen untuk tahun yang sama. Besaran kontribusi laba bersih yang diberikan oleh kedua BUMdes relatif berbeda selama kurun waktu dua tahun baik untuk PADes Desa Sanggaoen maupun Desa Lekunik. Perbedaan besaran kontribusi laba bersih dapat terjadi disebabkan oleh berbagai faktor yang turut mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kata Kunci: *Kontribusi laba, BUMDes Mbule Sio, BUMDes Oka Beuk*

### Abstract

This study aims to analyze the profit contribution of Village-Owned Enterprises (BUMdes) to Mbule Sio BUMdes in Lekunik Village and Oka Beuk BUMdes in Sanggaoen Village, Lobalain District, Rote Ndao Regency to Village Original Income. The type of research conducted is qualitative research using qualitative descriptive methods in the form of case studies. Data collection techniques are carried out by observation, questionnaires, interviews, and other documents and then analyzed by comparative analysis. The results showed that BUMDes Mbule

Sio had contributed net profit to the Original Income of Lekunik Village during 2019 and 2020, as well as the Oka Beuk BUMDes to the Original Income of Sanggaoen Village for the same year. The amount of net profit contribution provided by the two BUMDes was relatively different over a period of two years for both Sanggaoen Village and Lekunik Village PADes. The difference in the amount of net profit contribution can occur due to various factors that also affect both directly and indirectly.

Keyword: *Profit contribution, BUMDes Mbule Sio, BUMDes Oka Beuk*

## PENDAHULUAN

Pembangunan di Desa saat ini banyak mendapat dukungan dengan adanya Alokasi Dana Desa (ADD) yang dikelola oleh Pemerintah Desa. Pengelolaan ADD dapat dilakukan baik secara langsung untuk pembangunan fisik dan non fisik maupun melalui penyertaan modal kepada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Penyertaan modal kepada BUMDes yang dilakukan oleh Pemerintah Desa bertujuan memfasilitasi dan mendorong pengelolaan unit-unit usaha desa yang berpotensi menggerakkan ekonomi Desa dan pada gilirannya dapat berkontribusi bagi Pendapatan Asli Desa (PADes). Selain itu, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan warga Desa melalui unit usaha yang berhubungan langsung dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat Desa. Dengan demikian, BUMDes dapat lebih berdaya guna mewujudkan peranannya untuk mengeksplorasi potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa.

Fakta sosiologis menunjukkan bahwa masyarakat Desa umumnya termasuk Desa Lekunik dan Desa Sanggaoen bermata pencaharian sebagai petani, peternak dan berbagai pekerjaan serabutan yang ada di Desa, karenanya kebijakan program yang harus ditempuh oleh BUMDes adalah mengelola peluang-peluang usaha yang merupakan potensi lokal yang ada di Desa. Selain itu BUMDes juga dapat memanfaatkan peluang usaha potensial lain yang ada di Desa sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih optimal terhadap Pendapatan Asli Desa. Sebagai unit kegiatan ekonomi di Desa, BUMDes juga mempunyai motif ekonomi sebagai

tujuan yakni mengejar profit atau laba yang sebesar-besarnya di samping memberikan pelayanan terhadap masyarakat sekaligus mendorong peningkatan pendapatan masyarakat dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat Desa. Kajian–kajian ilmiah terdahulu telah membuktikan bahwa pengelolaan BUMDes yang baik dan profesional dapat memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Desa dan kesejahteraan masyarakat Desa melalui berbagai jenis usaha.

Hasil penelitian dimaksud dinataranya dilakukan oleh Muhammad Elsa Tomisa dan M. Syafitri pada tahun 2020 yang melakukan penelitian tentang Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis, menyimpulkan bahwa hasil uji dengan  $p.sig < \alpha 0,05$  sehingga BUMDes terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa dengan persentase 22 %.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Sentosa Sembiring pada tahun 2017 tentang Keberadaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa memperoleh kesimpulan bahwa BUMDes dapat memilih usaha penyewaan, produksi, perdagangan dan keuangan untuk meningkatkan PADes

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Amelia Sri Kusuma Dewi pada tahun 2014 dengan judul penelitian Peranan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa menyimpulkan bahwa Peran BUMDes dapat diwujudkan lewat usaha jasa, penyaluran sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian, dan/atau industri kecil dan rumah tangga. Pemilihan jenis kegiatan BUMDes tersebut dikelompokkan menjadi Unit Usaha Desa, dan pemilihannya dilakukan melalui musyawarah Desa.

Keberadaan BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik dibentuk berdasarkan Peraturan Desa Lekunik Nomor 3 tahun 2018 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Lekunik, sedangkan BUMDes Oka Beuk di Desa Sanggaoen dibentuk berdasarkan Peraturan Desa Nomor 04 Tahun 2016 Tentang Pendirian Badan Usaha Milik Desa Sanggaoen. Dalam pengelolaan usaha sejak dibentuk, kedua BUMDes tersebut sudah menghasilkan laba yang kemudian dikontribusikan terhadap Pendapatan Asli Desa baik Desa Lekunik maupun Desa Sanggaoen. Kenyataan tersebut membuktikan bahwa Badan Usaha Milik Desa yang didirikan telah melaksanakan perannya dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa melalui kontribusi

laba bersih yang diperoleh.

Laba dalam setiap perusahaan termasuk laba BUMDes merupakan selisih pendapatan dengan semua biaya yang dikeluarkan yang pada akhirnya memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa maupun untuk cadangan modal, bahkan dapat disisihkan untuk kegiatan sosial di Desa. Semakin besar laba yang diperoleh Badan Usaha Milik Desa, maka semakin besar pula kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa. Hal ini sangat bergantung pada seberapa banyak unit usaha yang dikelola dan kemampuan menghasilkan pendapatan yang besar di atas semua biaya yang dikeluarkan. Selain itu, perbedaan kontribusi setiap BUMDes terhadap PADes antara BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik dan BUMDes Oka Beuk di Desa Sanggaoen serta faktor-faktor yang menjadi penyebab perbedaan kontribusi BUMDes terhadap PADes juga menjadi fokus dalam penelitian ini. Oleh sebab itu penelitian dengan judul: Kontribusi Laba BUMDes Terhadap Pendapatan Asli Desa Pada UMDes Mbule Sio Di Desa Lekunik Dan BUMDes Oka Beuk Di Desa Sanggaoen Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao memiliki tujuan (1) Mengetahui jumlah kontribusi laba BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik dan BUMDes Oka Beuk di Desa Sanggaoen terhadap Pendapatan Asli Desa tahun 2019 dan 2020; (2) Mendeskripsikan perbedaan jumlah kontribusi laba BUMDes Mbule Sio dan BUMDes Oka Beuk terhadap Pendapatan Asli Desa Lekunik dan Desa Sanggaoen; (3) Mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan adanya perbedaan jumlah kontribusi laba BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik dan BUMDes Oka Beuk di Desa Sanggaoen terhadap Pendapatan Asli Desa pada tahun 2019 dan 2020.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Dan Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan langkah-langkah desain penelitian sebagai berikut:

- a. Menyusun pedoman wawancara
- b. Melakukan pengumpulan data sekunder
- c. Melakukan wawancara eksklusif dengan Badan Pengurus BUMDes
- d. Mengolah data yang dikumpulkan
- e. Menganalisis hasil pengolahan data.

f. Pengambilan keputusan atau kesimpulan dari hasil analisis data

Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlokasi di dua BUMDes yaitu BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik dan BUMDes Oka Beuk di Desa Sanggaoen, kedua desa tersebut berada di Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kontribusi Laba BUMDes Mbule Sio dan BUMDes Oka Beuk terhadap Pendapatan Asli Desa menunjukkan perkembangan dan dinamika peningkatan dari waktu ke waktu berupa laba usaha selama periode pengamatan. Sebagai unit kegiatan ekonomi yang tumbuh dan berkembang di daerah pedesaan, BUMDes juga memiliki tujuan memperoleh laba yang sebesar-besarnya sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa.

Laba dalam BUMDes merupakan selisih pendapatan di atas semua biaya yang dikeluarkan yang akan dibagikan sesuai dengan ketentuan Anggaran Rumah Tangga BUMDes. Laba yang dikontribusikan bagi Pendapatan Desa diatur dalam setiap Anggaran Rumah Tangga sehingga setiap BUMDes yang memperoleh laba pada setiap tahun melalui jenis usaha yang dijalankan wajib memberikan kontribusi bagi Pendapatan Asli Desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mbule Sio di Desa Lekunik dan BUMDes Oka Beuk di Desa Sanggaoen juga menghasilkan laba bersih setiap tahun oleh karena pendapatan yang diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan. Laba bersih yang diperoleh tersebut pada gilirannya telah dikontribusikan terhadap Pendapatan Asli Desa selama 2 tahun terakhir

Kontribusi Laba Bersih BUMDes Mbule Sio Terhadap Pendapatan Asli Desa

Badan Pengurus BUMDes Mbule Sio mengelola 3 (tiga) jenis usaha yaitu pelayanan umum dan penyewaan, perdagangan dan UMKM serta pertanian dan peternakan (tabel 2) dengan tujuan bisa memperoleh laba yang sesuai ketentuamn Anggaran Rumah Tangga yang dapat dikontribusikan bagi Pendapatan Asli Desa Lekunik dengan target sebesar 20%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh BUMDes Mbule Sio pada tahun 2019 sebesar Rp.3.651.750.

Tabel 2  
 Jenis Usaha Pada BUMDes Mbule Sio Desa Lekunik dan BUMDes Oka  
 Beuk Desa Sanggaoen

| No | Nama BUMDes | Jenis Usaha                  | Keterangan                                  |
|----|-------------|------------------------------|---|
| 1  | Mbule Sio   | Pelayanan umum dan penyewaan | Berjalan lancar berupa sewa tenda dan kursi |
|    |             | Perdagangan dan UMKM         | Berjalan lancar                             |
|    |             | Pertanian dan peternakan     | Berjalan lancar                             |
| 2  | Oka Beuk    | 1. Jasa Penyewaan            | Berjalan lancar berupa sewa tenda dan kursi |
|    |             | 2. Hand Tractor              | Berjalan lancar                             |
|    |             | 3. Paronisasi Sapi           | Berjalan lancar                             |
|    |             | Penggemukan ayam             | Berjalan lancar                             |

Sumber: Data Desa Lekunik dan Sanggaoen Tahun 2021 (diolah)

Oleh

karena itu pembagian laba BUMDes untuk pos Pendapatan Asli Desa Lekunik pada tahun 2019 sebesar  $Rp.3.651.750 \times 20\% = Rp.730.350$ . Selanjutnya pada tahun 2020 laba bersih mengalami peningkatan menjadi  $Rp.4.274.750$  atau naik sebesar  $Rp.623.000$  (17,06%) dengan hasil pembagian untuk Pendapatan Asli Desa sebesar  $Rp.4.274.750 \times 20\% = Rp.854.950$  atau naik sebesar  $Rp.124.600$  (17,06%). Peningkatan jumlah kontribusi laba bersih BUMDes Mbule Sio terhadap Pendapatan Asli Desa Lekunik dari tahun 2019 ke tahun 2020 masih sangat kecil baik secara absolut maupun persentase. Oleh karena kemampuan BUMDes Mbule Sio dalam menghasilkan keuntungan setiap tahun dari unit usaha yang dikelola masih sangat kecil dan persentase pembagian laba yang ditetapkan dalam Anggaran Rumah Tangga masih relatif kecil sehingga tidak banyak menopang Pendapatan Asli Desa Lekunik (tabel 3).

Tabel 3

Jumlah Laba BUMDes Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Asli  
Desa Lekunik dan Desa Sanggaoen Kecamatan Lobalain Tahun 2019 dan 2020

| No | Nama BUMDes         | Labanya BUMDes |           | Kontribusi Terhadap PADes |           |
|----|---------------------|----------------|-----------|---------------------------|-----------|
|    |                     | 2019           | 2020      | 2019                      | 2020      |
| 1  | BUMDes Mbule<br>Sio | 3.651.750      | 4.274.750 | 730.350                   | 854.950   |
| 2  | BUMDes Oka<br>Beuk  | 8.800.000      | 8.950.000 | 3.520.000                 | 3.580.000 |

Sumber: Data Desa Lekunik dan Desa Sanggaoen Tahun 2021 (diolah)

#### Kontribusi Laba Bersih BUMDes Oka Beuk Terhadap Pendapatan Asli Desa

Badan Pengurus BUMDes Oka Beuk di Desa Sanggaoen, Kecamatan Lobalain mengelola 4 (empat) jenis usaha yaitu jasa penyewaan, hand tracktor, paronisasi sapi dan penggemukan ayam (tabel 2 diatas) dan setiap tahunnya wajib memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa sebesar 40% sesuai ketentuan Anggaran Rumah Tangga BUMDes. Persentase pembagian laba ini jauh lebih besar jika dibandingkan dengan BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh BUMDes Oka Beuk pada tahun 2019 sebesar Rp.8.800.000, oleh karena itu pembagian laba BUMDes untuk pos Pendapatan Asli Desa Sanggaoen pada tahun 2019 sebesar  $Rp.8.800.000 \times 40\% = Rp.3.520.000$ . Selanjutnya laba bersih pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi Rp.8.950.000 atau naik sebesar Rp.150.000 (1,70%) dengan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa sebesar  $Rp.8.950.000 \times 40\% = Rp.3.580.000$  atau naik sebesar Rp.60.000 (1,70%). Peningkatan jumlah kontribusi laba bersih BUMDes Oka Beuk terhadap Pendapatan Asli Desa Sanggaoen dari tahun 2019 ke tahun 2020 tampak masih sangat kecil akan tetapi nilai nominal kontribusinya melalui pembagian laba bersih setiap tahun lebih besar dari kontribusi laba bersih BUMDes Mbule Sio terhadap Pendapatan Asli Desa Lekunik halmana disebabkan laba bersih yang diperoleh lebih besar dan persentase pembagian laba bersih untuk pos Pendapatan

Asli Desa lebih besar 20% di atas BUMDes Mbule Sio.

Perbedaan Kontribusi Laba BUMDes Mbule Sio dan BUMDes Oka Beuk Terhadap PADes Tahun 2019 dan 2020

BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik dan BUMDes Oka Beuk di Desa Sanggaoen juga didirikan dengan harapan dan peran untuk dapat berkontribusi meningkatkan Pendapatan Asli Desa melalui potensi-potensi usaha yang dikelola. Analisis perbedaan kontribusi laba bersih terhadap Pendapatan Asli Desa per tahun untuk kedua BUMDes yang diteliti dapat dilihat bahwa BUMDes Mbule Sio dan BUMDes Oka Beuk pada tahun 2019 memperoleh laba bersih karena pendapatan yang diperoleh kedua BUMDes lebih besar dari pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan, akan tetapi besarnya nilai nominal laba bersih setiap tahun berbeda-beda sehingga berbeda pula nilai kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa untuk setiap tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi laba bersih BUMDes Mbule Sio pada tahun 2019 terhadap pendapatan desa Lekunik sebesar Rp.730.350, sedangkan laba bersih BUMDes Oka Beuk pada tahun yang sama memberikan kontribusi Rp.3.520.000 terhadap Pendapatan Asli Desa Sanggaoen (tabel 3 di atas). Oleh karena itu, dapat dilihat bahwa kontribusi laba bersih terhadap Pendapatan Asli Desa tahun 2019 pada BUMDes Oka Beuk di Desa Sanggaoen lebih besar dari kontribusi laba bersih terhadap Pendapatan Asli Desa pada BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao.

Pada tahun 2020, BUMDes Mbule Sio dan BUMDes Oka Beuk terus berupaya untuk memperoleh laba bersih yang lebih besar sehingga memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap Pendapatan Asli Desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi laba bersih BUMDes Mbule Sio pada tahun 2020 terhadap Pendapatan desa Lekunik sebesar Rp.854.950, sedangkan laba bersih BUMDes Oka Beuk pada tahun yang sama memberikan kontribusi Rp.3.580.000 terhadap Pendapatan Asli Desa Sanggaoen. Perbedaan nilai kontribusi tersebut berhubungan langsung dengan perbedaan jumlah laba bersih BUMDes Mbule Sio pada tahun 2020 yang meningkat menjadi Rp.4.274.750 sedangkan laba bersih BUMDes Oka Beuk pada tahun yang sama memperoleh laba bersih yang jauh lebih besar yaitu Rp.8.950.000

Selain itu, ketentuan Anggaran Rumah Tangga pada kedua BUMdes tersebut untuk pembagian laba dengan Pendapatan Asli Desa juga berbeda dimana BUMDes

Mbule Sio menetapkan hanya sebesar 20%, sedangkan BUMDes Oka Beuk menetapkan sebanyak 40%. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi laba bersih terhadap Pendapatan Asli Desa tahun 2020 pada BUMDes Oka Beuk di Desa Sanggaoen lebih besar daripada kontribusi laba bersih terhadap Pendapatan Asli Desa pada BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik Kecamatan Lobalain Kabupaten Rote Ndao (tabel 5).

Kontribusi laba pada kedua BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa dalam penelitian ini membuktikan teori dari Sastrowardoyo (2015:98) yang menyatakan bahwa dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Desa yang mampu menghasilkan keuntungan akan meningkatkan kontribusinya terhadap Pendapatan Asli Desa yang memberikan alokasi dana desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemanfaatan berbagai potensi desa yang dimiliki. Penelitian ini juga ikut mendukung hasil penelitian terdahulu dari Muhamad Elsa Tomisa dan M.Syafitri pada tahun 2020 dengan judul " Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bangkalis " dengan hasil penelitian laba bersih yang dihasilkan BUMDes terbukti berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Desa dengan kontribusi 22% terhadap Pendapatan Asli Desa Sukajadi.

Tabel 5  
Perbedaan Kontribusi Laba Bersih Terhadap PADes  
Pada BUMDes MBule Sio dan BUMDes Oka Beuk  
Tahun 2019 dan 2020

| Tahun | BUMDes Mbule Sio | BUMDes Oka Beuk | De Skripsi  |
|-------|------------------|-----------------|---|
| 2019  | Rp.730.000       | Rp.3.520.000    | Kontribusi laba bersih terhadap PADes pada BUMDes Oka Beuk pada tahun 2019 dan 2020 lebih besar dari BUMDes Mbule Sio |
| 2020  | Rp.854.950       | Rp.3.580.000    |   |

Sumber : Data Desa Lekunik dan Desa Sanggaoen, 2021 (diolah)

## Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Perbedaan Kontribusi Laba BUMDes Terhadap Pendapatan Asli Desa

Pada pembahasan sebelumnya telah diperoleh gambaran bahwa BUMDes Oka Beuk di desa Sanggaoen telah memberikan kontribusi laba bersih terhadap Pendapatan Asli Desa yang jauh lebih besar jika dibandingkan dengan BUMDes Mbule Sio di desa Lekunik. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perbedaan tersebut dibedakan atas faktor-faktor yang berhubungan atau berkaitan langsung maupun tidak langsung terhadap usaha yang dijalankann oleh BUMDes.

Dalam hal hubungan langsung, terdapat perbedaan kontribusi laba BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa yang dilihat antara lain dari Jumlah laba bersih yang diperoleh BUMDes, bahwa laba bersih merupakan faktor yang mempunyai hubungan langsung dengan Pendapatan Asli Desa oleh karena dari laba bersih yang diperoleh BUMDes, akan secara langsung didistribusikan pembagiannya kepada Pendapatan Asli Desa sesuai dengan persentase pembagian laba BUMDes yang sudah ditetapkan dalam setiap Anggaran Rumah Tangga BUMDes. Laba bersih yang diperoleh setiap BUMDes merupakan selisih lebih pendapatan operasional di atas biaya yang dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan. Laba bersih yang semakin besar, maka dalam pembagiannya untuk pos Pendapatan Asli Desa juga semakin besar. Hasil penelitian membuktikan bahwa BUMDes Oka Beuk di Desa Sanggaoen pada tahun 2019 dan 2020 memperoleh laba bersih yang secara absolut nominalnya lebih besar dari laba bersih yang diperoleh BUMDes Mbule Sio di Desa Lekunik pada tahun yang sama, sehingga kontribusi laba yang diperoleh BUMDes Oka Beuk terhadap Pendapatan Asli Desa jauh lebih besar. Selain faktor pertama tersebut di atas, faktor lain yang secara langsung ikut memicu perbedaan kontribusi adalah ketentuan desa tentang pembagian laba, yakni menurut Anggaran Rumaha Tangga BUMDes yang telah ditetapkan, persentase pembagian laba BUMDes mempunyai hubungan langsung dengan Pendapatan Asli Desa disebabkan persentase pembagian laba tersebut langsung diaplikasikan dalam menghitung besaran kontribusi laba BUMDes terhadap PADes, yang dilakukan demgan cara mengalikannya dengan besarnya laba yang diperoleh pada tahun buku yang bersangkutan dan disetorkan langsung ke kas Desa sebagai kontribusi untuk Pendapatan Asli Desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi laba bersih BUMDes Oka Beuk terhadap Pendapatan Asli Desa jauh lebih besar dari BUMDes Mbule Sio karena dalam ketentuan Anggaran Rumah Tangga BUMDes Oka Beuk ditetapkan pembagian laba untuk pos Pendapatan Asli Desa sebesar 40% bersifat konstan setiap tahun anggaran desa sedangkan dalam Anggaran Rumah Tangga BUMDes Mbule Sio hanya ditetapkan 20% pembagian laba untuk pos Pendapatan Asli Desa. Dalam kondisi demikian, maka dengan nilai nominal laba bersih yang lebih besar dan persentasi pembagian laba yang lebih besar, maka mengakibatkan kontribusi laba BUMDes Oka Beuk jauh lebih besar terhadap Pendapatan Asli Desa baik pada tahun 2019 maupun tahun 2020.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi laba bersih BUMDes Mbule Sio terhadap pos Pendapatan Asli Desa Lekunik selama tahun 2019 dan 2020, tidak berbeda halnya dengan Desa Sanggaoen bahwa desa tersebut juga mendapat kontribusi laba bersih dari BUMDes Oka Beuk terhadap Pendapatan Asli Desa Sanggaoen untuk periode tahun yang sama. Dengan demikian maka terdapat sejumlah dana laba bersih yang telah dikontribusikan oleh BUMDes Mbule Sio terhadap Pendapatan Asli Desa Lekunik, begitu pula halnya dengan BUMDes Oka Beuk terhadap Pendapatan Asli Desa Sanggaoen, walaupun besaran kontribusi masing-masing BUMDes berbeda satu sama lain yaitu BUMDes Oka Beuk selama dua tahun berturut-turut memberikan kontribusi laba bersih yang lebih besar kepada desa Sanggaoen dibandingkan BUMDes Mbule Sio terhadap Pendapatan Asli Desa Lekunik.

Dari perbedaan jumlah kontribusi laba bersih BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa, dimana BUMDes Oka Beuk di desa Sanggaoen pada tahun 2019 dan 2020 memberikan kontribusi laba bersih terhadap Pendapatan Asli Desa yang jauh lebih besar daripada kontribusi laba bersih BUMDes Mbule Sio terhadap Pendapatan Asli Desa Lekunik maka diamati bahwa ada berbagai faktor yang merupakan pemicu perbedaan kontribusi yang terjadi diantara BUMDes. Faktor-faktor penyebab dimaksud dikelompokkan atas dua bagian yaitu *pertama*, faktor yang berhubungan langsung yaitu laba bersih dan persentase pembagian laba untuk Pendapatan Asli

Desa menurut ketentuan Anggaran Rumah Tangga BUMdes dan yang *kedua*, faktor yang tidak berhubungan langsung yaitu faktor yang berkaitan dengan jenis usaha yang dikelola dan permintaan pasar serta persaingan usaha.

Berdasarkan kesimpulan tersebut dan masalah yang ditemukan, dalam meningkatkan kontribusi laba bersih BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa lebih khusus dengan adanya perbedaan jumlah kontribusi laba bersih BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa yang cukup besar serta terdapat berbagai faktor yang mengakibatkan perbedaan kontribusi laba bersih BUMDes terhadap Pendapatan Asli Desa maka direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut: bagi BUMDes Mbule Sio dan Oka Beuk, yakni perlu terus memacu peningkatan laba bersih setiap tahun buku dengan jalan meningkatkan pendapatan dari unit-unit usaha yang dikelola; Meningkatkan pendapatan setiap unit usaha dengan jalan melakukan perluasan dan promosi usaha ke segmen pasar yang lebih besar untuk menarik minat masyarakat untuk membeli barang atau jasa yang disediakan di setiap unit usaha; Menciptakan pelayanan yang lebih kompetitif terhadap usaha-usaha sejenis lainnya di tengah masyarakat agar mendorong peningkatan permintaan konsumen terhadap barang dan jasa yang ditawarkan; Mencari sumber-sumber modal baru baik dari Bank maupun lembaga keuangan non bank dengan suku bunga yang murah agar membantu pengembangan usaha yang sedang berjalan. Pada sisi yang lain, bagi Pemerintah Desa Lekunik dan Sanggaoen dibutuhkan penambahan Alokasi Dana Desa (ADD) untuk BUMDes agar membantu meningkatkan pembiayaan guna pengembangan usaha yang sedang berjalan; Mengawasi Badan Pengurus BUMDes dan meminta pertanggung jawaban pengelolaan usaha secara tertib dan teratur agar dapat diketahui kemajuan usaha yang dikelola dalam memberikan kontribusi terhadap Pendapatan Asli Desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Seyadi. 2003. BUMDes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa. UPP STM YKPN, Yogyakarta.
- Purnomo. 2004. Strategi BUMDEes Dalam Pembangunan Desa. Liberty.
- Renaldy. 2015. Pengelolaan Permodalan BUMDes. Alvabeta, Bandung.
- Kurtiono. 2014. Prospek Peningkatan Pendapatan Desa. Bumi Aksara, Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 2014 Tentang Dana Desa.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 Tentang BUMDes.
- Amelia Sri Kusuma Dewi, 2014. Peranan Badan Usaha Milik Desa Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rural Development* 5 (1) 2014, <https://scholar.google.com/scholar?cluster=10455798051225859618&hl=en&oi=scholar>
- Muhammad Elsa Tomisa dan M. Syafitri, 2020. Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Terhadap Pendapatan Asli Di Desa Sukajadi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 2020; <https://ejournal.stiesyariahbengkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/219>
- Sentosa Sembiring, 2017. Keberadaan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa. *Jurnal Ilmiah Fakultas Hukum Universitas Udayana KERTHA PATRIKA*, 2017; [https://scholar.google.co.id/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=jo0rmlwAAAAJ&citation\\_for\\_view=jo0rmlwAAAAJ:TFP\\_iSt0sucC](https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=jo0rmlwAAAAJ&citation_for_view=jo0rmlwAAAAJ:TFP_iSt0sucC)
- Santoso, Surya. 2007. Mari Membangun Desa. Bumi Aksara, Jakarta
- Maryunani. 2008. Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa. CV Pustaka Setia, Bandung.
- Harmono. 2009. Peran Badan Usaha Milik Desa. Rineka Cipta, Semarang.